

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan secara sederhana semua permasalahan dari hasil penelitian yang dilakukan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen konflik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi sudah dapat dikatakan cukup baik dengan melakukan perencanaan dengan mengidentifikasi konflik, pengorganisasian oleh kepala SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi memantau segala aspek dari bawahannya dan segera mengambil tindakan jika terjadi masalah juga memberikan motivasi dan pendekatan dengan Ayat-ayat Al Quran, penerapan yang dilakukan dengan dapat mengambil keputusan walaupun biasanya dibawah tekanan serta penyelesaian masalah dengan melakukan musyawarah dan pengawasan dengan memantau bawahannya agar tidak terjadi konflik secara berulang .
2. Bentuk konflik yang terjadi yakni konflik antara tenaga pendidik dengan setaff sekolah (konflik intergroup) dengan adanya ketidaksepahaman tenaga pendidik dan staf sekolah terhadap kebijakan yang telah berlaku yang dijalankan oleh tenaga pendidik

di SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi dan juga konflik antara guru dengan staf (konflik inter personal) terjadi karena perbedaan tentang isu tertentu, tindakan dan tujuan.

3. Penerapan manajemen konflik dalam mengatasi konflik yang terjadi di SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi sesuai anjuran Al Quran yaitu dengan melakukan musyawarah dan juga menjadi penengah.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka tidak berlebihan jika penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi harusnya membuat program dalam menangani konflik yang terjadi di sekolah secara tertulis sesuai dengan surat As Shaf ayat 3.
2. Dalam penyelesaian konflik di sekolah, seharusnya kepala sekolah melakukan evaluasi kepada tenaga pendidik agar tidak terjadi konflik yang berulang.
3. Untuk para tenaga pendidik baik guru maupun staf agar dapat lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, dan tidak membawa permasalahan yang sedang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.
4. Kepala sekolah juga seharusnya lebih memperhatikan sistem tenaga pendidik agar lebih teratur jadi staf yang ada di sekolah tidak perlu melakukan proses mengajar agar pekerjaan dari staff lebih terarah agar lebih fokus agar tidak kewalahan dan cara ini

juga sebagai cara untuk meminimalisir terjadinya konflik.

5. Sesuai anjuran Al Quran agar ada juru damai maka SDN Sepanjang Jaya IV Kota Bekasi harusnya memiliki guru BK sendiri yang harus fokus ke bimbingan konseling tidak perlu menjadikan guru mata pelajaran lain sebagai guru BK.